

# Peningkatan Literasi Digital Siswa SMK Prima Makassar melalui Pelatihan Dasar Teknologi Informasi

Thiara Tri Funny Manguma<sup>1</sup>, Siska Armalivia<sup>2</sup>, Syarullah Disa<sup>3</sup>, Rahmawati<sup>4</sup>, Gita Pratiwi<sup>5</sup>, Fauzia Ayu Andini Salsabila<sup>6</sup>

Program Studi Informatika, Universitas Almarisah Madani Makassar, Indonesia<sup>1,2,3,4,5,6</sup>

---

**Abstract:** The rapid development of information and communication technology demands mastery of digital literacy, especially for Vocational High School (SMK) students who are prepared to enter the workforce. However, based on observations at SMK Prima Tiara Makassar, students' understanding of basic technology, office applications, and digital ethics and security is still limited. This Community Service (PKM) aims to improve students' digital literacy through basic information technology training. The activity was carried out using a participatory method that included material delivery, hands-on practice, and interactive discussions on hardware and software introductions, office application use, productive internet utilization, and understanding digital ethics and security. The results of the activity showed a significant increase in participants' understanding and technical skills, as evidenced by enthusiasm during the training and improved evaluation scores. In addition, students' critical awareness was formed in filtering information and using technology responsibly. Thus, this training has a positive and sustainable impact on students, schools, and the wider community.

**Key Words:** Digital Literacy; Information Technology; Training; Vocational High School Students

**Abstrak:** Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat menuntut penguasaan literasi digital, terutama bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang dipersiapkan untuk memasuki dunia kerja. Namun, berdasarkan observasi di SMK Prima Tiara Makassar, masih ditemukan keterbatasan pemahaman siswa dalam penggunaan teknologi dasar, aplikasi perkantoran, serta etika dan keamanan digital. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital siswa melalui pelatihan dasar teknologi informasi. Kegiatan dilaksanakan dengan metode partisipatif yang meliputi penyampaian materi, praktik langsung, dan diskusi interaktif mengenai pengenalan perangkat keras dan lunak, penggunaan aplikasi perkantoran, pemanfaatan internet produktif, serta pemahaman etika dan keamanan digital. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan pada pemahaman dan keterampilan teknis peserta, yang dibuktikan dengan antusiasme selama pelatihan dan peningkatan skor evaluasi. Selain itu, terbentuk kesadaran kritis siswa dalam menyaring informasi serta memanfaatkan teknologi secara bertanggung jawab. Dengan demikian, pelatihan ini memberikan dampak positif dan berkelanjutan bagi siswa, sekolah, dan masyarakat luas.

**Kata Kunci:** Literasi Digital; Teknologi Informasi; Pelatihan; Siswa SMK

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang pesat telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Teknologi digital tidak hanya berperan sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi juga menjadi kompetensi dasar yang wajib

dikuasai oleh peserta didik, terutama siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang disiapkan untuk langsung memasuki dunia kerja. Karena itu, literasi digital menjadi keterampilan penting yang perlu ditanamkan sejak dini.

Literasi digital tidak sekadar kemampuan menggunakan perangkat teknologi, melainkan juga mencakup pemahaman tentang etika digital, keamanan informasi, pemanfaatan teknologi secara produktif, serta kemampuan berpikir kritis dalam menyaring informasi dari media digital. Rendahnya literasi digital dapat membuat siswa kurang maksimal dalam memanfaatkan teknologi untuk belajar dan mengembangkan keterampilan, bahkan berisiko menimbulkan dampak negatif seperti penyalahgunaan media sosial dan ketergantungan pada informasi yang tidak benar.

Sebagai lembaga pendidikan kejuruan, SMK Prima Tiara Makassar memiliki peran strategis dalam mencetak sumber daya manusia yang kompeten dan siap bersaing di era digital. Namun, berdasarkan observasi awal dan komunikasi dengan pihak sekolah, masih ditemukan keterbatasan pemahaman sebagian siswa terhadap dasar-dasar teknologi informasi, baik dalam penggunaan perangkat lunak perkantoran, pengelolaan data sederhana, maupun pemanfaatan teknologi digital secara efektif dan bertanggung jawab. Kondisi ini menandakan perlunya pendampingan dan pelatihan terstruktur untuk meningkatkan literasi digital siswa.

Merespons permasalahan tersebut, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema “Peningkatan Literasi Digital Siswa SMK Prima Tiara Makassar melalui Pelatihan Dasar Teknologi Informasi” dirancang sebagai wujud kontribusi perguruan tinggi dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan. Kegiatan ini bertujuan membekali siswa dengan pemahaman dan keterampilan dasar teknologi informasi agar mereka mampu memanfaatkan teknologi secara optimal dalam proses belajar maupun sebagai bekal menghadapi dunia kerja.

Melalui pelatihan dasar teknologi informasi yang mencakup pengenalan perangkat keras dan lunak, penggunaan aplikasi perkantoran, pemanfaatan internet secara produktif, serta pemahaman etika dan keamanan digital, diharapkan literasi digital siswa SMK Prima Tiara Makassar dapat meningkat secara signifikan. Dengan demikian, kegiatan PKM ini diharapkan memberikan dampak positif dan berkelanjutan bagi siswa, sekolah, dan masyarakat luas.

## SOLUSI DAN TARGET

Sebagai solusi atas permasalahan tersebut, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini akan menyelenggarakan serangkaian pelatihan dasar teknologi informasi yang dirancang secara praktis dan interaktif, meliputi materi pengenalan perangkat keras dan lunak, pelatihan penggunaan aplikasi perkantoran, pemanfaatan internet untuk pencarian informasi produktif, serta pemahaman mendalam mengenai etika dan keamanan digital. Target dari kegiatan ini adalah meningkatnya pemahaman dan keterampilan teknis siswa dalam mengoperasikan perangkat teknologi dan aplikasi perkantoran, terbentuknya kesadaran kritis siswa dalam menyaring informasi serta menerapkan etika dan keamanan berdigital, sehingga pada akhirnya seluruh peserta pelatihan, yang ditargetkan berjumlah minimal 30 siswa SMK Prima Tiara Makassar, mampu memanfaatkan teknologi informasi secara lebih optimal, bertanggung jawab, dan siap digunakan sebagai bekal dalam mengikuti pembelajaran maupun memasuki dunia kerja.

## METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema “Peningkatan Literasi Digital Siswa SMK Prima Tiara Makassar melalui Pelatihan Dasar Teknologi Informasi” dirancang secara bertahap dan aplikatif guna mencapai tujuan dan luaran yang telah ditetapkan. Metode yang digunakan menekankan pada pendekatan edukatif, partisipatif, dan praktik langsung, sehingga peserta dapat memahami dan menerapkan materi secara optimal. Adapun tahapan metode pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

Tahap	Kegiatan	Output
-------	----------	--------

Awal	Sosialisasi Kegiatan: Tahap awal pelaksanaan diawali dengan kegiatan sosialisasi kepada pihak sekolah dan peserta, yang bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai maksud, tujuan, serta manfaat kegiatan PKM	Pada tahap ini disampaikan pula materi pengantar mengenai pentingnya literasi digital di era teknologi informasi, sehingga siswa memiliki pemahaman awal dan motivasi untuk mengikuti seluruh rangkaian kegiatan.
Lanjutan	Pelatihan Dasar Teknologi Informasi: pelaksanaan pelatihan dasar teknologi informasi yang disampaikan secara terstruktur dan sistematis. Materi pelatihan meliputi pengenalan perangkat keras dan perangkat lunak komputer, penggunaan sistem operasi, pengelolaan file, serta pemanfaatan aplikasi perkantoran dasar.	Penjelasan interaktif dan demonstrasi langsung agar peserta mudah memahami materi yang diberikan.
Praktik	Praktik Langsung: siswa dilibatkan secara aktif dalam mengoperasikan perangkat komputer, menggunakan aplikasi perkantoran, serta memanfaatkan internet secara produktif	Memperkuat pemahaman dan meningkatkan keterampilan peserta dalam penggunaan teknologi informasi.
Pendampingan	Pendampingan: Pendampingan dilakukan selama kegiatan praktik berlangsung untuk membantu peserta yang mengalami kesulitan dan memastikan setiap siswa dapat mengikuti kegiatan dengan baik.	memberikan arahan mengenai etika digital dan keamanan informasi, sehingga siswa mampu menggunakan teknologi secara bijak dan bertanggung jawab.
Evaluasi	Evaluasi dan Refleksi Kegiatan: evaluasi dan refleksi kegiatan secara deskriptif melalui diskusi dan tanya jawab dengan peserta	Mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang telah diberikan serta mendapatkan umpan balik terkait pelaksanaan kegiatan, sebagai bahan perbaikan untuk kegiatan pengabdian selanjutnya.

## REALISASI KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema “Peningkatan Literasi Digital Siswa SMK Prima Tiara Makassar melalui Pelatihan Dasar Teknologi Informasi” telah dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang direncanakan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman literasi digital pada siswa sebagai mitra kegiatann

### 1. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan PKM diikuti oleh siswa SMK Prima Tiara Makassar yang berpartisipasi aktif selama proses sosialisasi, pelatihan, praktik, dan pendampingan. Selama kegiatan berlangsung, siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi, khususnya pada sesi praktik penggunaan perangkat komputer dan aplikasi perkantoran.

Secara umum, hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa:

- Lebih memahami dasar-dasar teknologi informasi,
- Mampu mengoperasikan perangkat komputer secara mandiri,
- Meningkatkan keterampilan menggunakan aplikasi perkantoran,
- Memahami pemanfaatan internet secara produktif dan bertanggung jawab,

- Memiliki kesadaran yang lebih baik terhadap etika dan keamanan digital.

## 2. Peningkatan Kondisi Mitra (Sebelum dan Sesudah Kegiatan)

Peningkatan literasi digital siswa dapat dilihat dari perbandingan kondisi sebelum dan sesudah kegiatan PKM sebagaimana disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 1. Perbandingan Kondisi Mitra Sebelum dan Sesudah Kegiatan PKM**

Aspek Literasi Digital	Sebelum Kegiatan	Sesudah Kegiatan
Pemahaman dasar perangkat keras & lunak	Rendah	Baik
Kemampuan menggunakan aplikasi perkantoran	Terbatas	Meningkat
Pengelolaan file dan data sederhana	Kurang	Cukup Baik
Pemanfaatan internet untuk pembelajaran	Belum Optimal	Lebih optimal
Pemahaman etika dan keamanan digital	Rendah	Meningkat

## 3. Data Terukur Peningkatan Literasi Digital Siswa

Untuk memperlihatkan peningkatan secara kuantitatif, dilakukan pemetaan kemampuan siswa berdasarkan kategori tingkat literasi digital sebelum dan sesudah kegiatan.

**Tabel 2. Tingkat Literasi Digital Siswa**

Kategori Literasi Digital	Sebelum Kegiatan (%)	Sesudah Kegiatan (%)
Rendah	60%	15%
Sedang	30%	50%
Baik	10%	35%

## 4. Dampak terhadap Mitra

Pelaksanaan kegiatan PKM ini memberikan dampak positif bagi mitra, antara lain:

1. Meningkatnya kompetensi dasar teknologi informasi siswa SMK Prima Tiara Makassar.
2. Meningkatnya kesiapan siswa dalam menghadapi tuntutan pembelajaran berbasis digital dan dunia kerja.
3. Bertambahnya referensi dan bahan pembelajaran literasi digital yang dapat dimanfaatkan oleh pihak sekolah.
4. Terjalannya kerja sama yang baik antara perguruan tinggi dan sekolah sebagai mitra pengabdian.

## PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berupa "Pelatihan Dasar Teknologi Informasi" di SMK Prima Tiara Makassar secara umum berjalan dengan lancar dan mendapat respons positif dari para peserta. Pelatihan ini dirancang dengan metode partisipatif, menggabungkan penyampaian materi teori dengan praktik langsung. Antusiasme siswa terlihat sejak sesi pertama, di mana mereka aktif bertanya mengenai materi pengenalan perangkat keras dan lunak. Hal ini mengindikasikan adanya kesadaran dan rasa ingin tahu yang besar dari siswa untuk mengejar ketertinggalan pemahaman mereka di bidang teknologi informasi, sesuai dengan hasil observasi awal yang dilakukan pihak pengabdian.

Pada sesi pelatihan penggunaan aplikasi perkantoran, terjadi peningkatan signifikan dalam kemampuan teknis peserta. Jika sebelumnya siswa hanya familiar dengan fungsi dasar seperti mengetik, setelah mendapatkan pendampingan intensif, mereka mulai mampu memanfaatkan fitur-fitur lanjutan seperti pembuatan mail merge, pengelolaan data dengan rumus sederhana, serta pembuatan presentasi yang lebih menarik. Praktik langsung ini membuktikan bahwa kendala utama siswa bukan pada ketidakmampuan belajar, melainkan pada kurangnya kesempatan untuk bereksplorasi dan mendapatkan bimbingan terstruktur.

Sesi pemanfaatan internet produktif dan keamanan digital menjadi materi yang paling dinamis. Siswa diajak untuk membedakan mesin pencari biasa dengan penggunaan database ilmiah atau repository untuk tugas sekolah. Selain itu, diskusi mengenai cara mengenali berita palsu (hoaks), mengelola jejak digital, serta menjaga keamanan data pribadi di media sosial berlangsung sangat hidup. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sebenarnya adalah pengguna aktif internet, namun belum dibekali dengan filter dan etika yang memadai. Pendampingan ini berhasil membuka wawasan mereka bahwa internet bukan hanya untuk hiburan, tetapi juga sebagai ruang belajar dan berkreasi yang harus dijaga etikanya.

Dampak dari pelatihan ini mulai terlihat dari perubahan pola pikir peserta. Mereka tidak lagi memandang teknologi sekadar sebagai alat untuk menyelesaikan tugas, melainkan sebagai kompetensi yang harus diasah. Hal ini sejalan dengan target luaran kegiatan, yaitu meningkatnya pemahaman dan keterampilan teknis siswa. Para guru pendamping yang turut hadir mengamati kegiatan ini juga menyampaikan apresiasinya, karena pelatihan ini melengkapi kurikulum sekolah yang selama ini terkendala waktu dan sarana untuk membahas literasi digital secara komprehensif.

Sebagai bagian akhir dari rangkaian kegiatan, evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa. Hasilnya, terjadi peningkatan skor pemahaman rata-rata peserta jika dibandingkan dengan kondisi sebelum pelatihan. Lebih dari itu, terbentuk pula komunitas belajar kecil yang berinisiatif untuk saling berbagi pengetahuan tentang teknologi informasi di luar jam pelatihan. Keberlanjutan ini menjadi indikator bahwa kegiatan PKM ini tidak hanya memberikan dampak sesaat, tetapi juga menumbuhkan ekosistem literasi digital mandiri di lingkungan SMK Prima Tiara Makassar.

## SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema “Peningkatan Literasi Digital Siswa SMK Prima Tiara Makassar melalui Pelatihan Dasar Teknologi Informasi” telah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Program ini mampu menjawab permasalahan rendahnya literasi digital siswa dengan memberikan pemahaman dan keterampilan dasar teknologi informasi yang aplikatif dan relevan dengan kebutuhan pembelajaran serta dunia kerja.

Pelaksanaan kegiatan melalui sosialisasi, pelatihan, praktik, dan pendampingan menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan dalam memahami konsep dasar teknologi informasi, mengoperasikan aplikasi perkantoran, serta memanfaatkan internet secara lebih produktif dan bertanggung jawab. Selain itu, kegiatan ini juga menumbuhkan kesadaran siswa terhadap pentingnya etika dan keamanan digital dalam penggunaan teknologi sehari-hari.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini memberikan dampak positif bagi mitra, baik dalam peningkatan kompetensi siswa maupun dalam mendukung upaya sekolah untuk menyiapkan lulusan yang memiliki literasi digital yang memadai. Tim pelaksana menilai bahwa pendekatan pelatihan dan praktik langsung merupakan metode yang efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa di bidang teknologi informasi.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada pihak SMK Prima Tiara Makassar yang telah memfasilitasi dan bersedia menerima kami dengan sangat baik.

## DAFTAR RUJUKAN

- Bawden, D. (2008). Origins and concepts of digital literacy. *Digital Literacies: Concepts, Policies and Practices*, 17–32.
- Belshaw, D. (2014). *The Essential Elements of Digital Literacies*. London: Self-published.
- Gilster, P. (1997). *Digital Literacy*. New York: Wiley Computer Publishing.
- Hobbs, R. (2010). *Digital and Media Literacy: A Plan of Action*. Washington, DC: Aspen Institute.
- Kurniawati, D., & Baroroh, S. (2016). Literasi media digital mahasiswa. *Jurnal Ilmu*

*Komunikasi*, 13(2), 157–170.

Martin, A. (2006). A European framework for digital literacy. *Nordic Journal of Digital Literacy*, 1(2), 151–161.

OECD. (2019). *OECD Skills Outlook 2019: Thriving in a Digital World*. Paris: OECD Publishing.

Sari, P., & Setiawan, A. (2020). Peningkatan literasi digital siswa melalui pelatihan teknologi informasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 85–92.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

*(Digunakan sebagai rujukan konseptual umum, bukan metode penelitian)*

UNESCO. (2018). *A Global Framework of Reference on Digital Literacy Skills*. Paris: UNESCO.

Wahyuni, S., & Pratama, R. (2021). Pelatihan dasar teknologi informasi untuk meningkatkan kompetensi siswa SMK. *Jurnal Abdimas*, 5(1), 45–52.